

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Jeruklegi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerita Pendek
Kelas /Semester	: IX/1
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Waktu	: 1 JP Pembelajaran Sinkronus 5 JP Pembelajaran Asinkronus

### A. Kompetensi Dasar

3.3 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

### C. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media: WhatsApp Group
2. Alat: Laptop, Internet
3. Sumber Belajar: Buku Paket, Modul PJJ

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1
<b>Pembelajaran Tatap Muka Terbatas</b>  <b>( Sinkronus)</b>	<b>Pendahuluan (5 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, dan melaksanakan presensi.</li><li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol Kesehatan Covid-19 yang dianjurkan pemerintah dan gugus tugas</li><li>• Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li><li>• Kegiatan pendahuluan lainnya.</li></ul> <b>Inti (20 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menerima motivasi mengenai pembelajaran di masa pandemi</li><li>• Peserta didik menerima pembahasan singkat tentang “struktur dan unsur kebahasaan cerita pendek”</li><li>• Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan digunakan pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selanjutnya tentang struktur dan unsur kebahasaan teks cerita pendek.</li><li>• Peserta didik menerima penjelasan teknis mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD), termasuk sumber</li></ul>

	<p>belajar yang digunakan dan jangka waktu pengerjaannya. (dalam pengerjaannya peserta didik bisa memilih secara tertulis atau lisan melalui voice note)</p> <p><b>Penutup (5 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan refleksi dan umpan balik tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru mengucapkan terimakasih atas perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Salam Penutup</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>(Asinkronus)</b></p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media WhatsApp Group Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, dan meminta siswa mengisi presensi (bisa dengan list kehadiran/ formulir <i>online</i> dengan menyertakan <i>link</i>).</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol Covid-19 yang dianjurkan pemerintah dan gugus tugas.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi sumber belajar dari buku maupun internet mengenai struktur dan unsur kebahasaan cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan LKPD yang telah dibagikan pada pertemuan sinkronus.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi struktur dan unsur kebahasaan teks cerita pendek.</li> <li>• Beberapa perwakilan peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja pada LKPD melalui diskusi dalam Grup WA mapel.</li> <li>• Peserta didik yang lain memberi tanggapan terhadap pendapat teman-temannya.</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa refleksi dan umpan balik kegiatan PJJ pada materi struktur dan unsur kebahasaan cerita pendek akan dilaksanakan pada pertemuan sinkronus atau pembelajaran tatap muka terbatas</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diingatkan untuk membawa dan mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan pada pertemuan sinkronus berikutnya.</li><li>• Guru menutup pembelajaran melalui grup WA</li><li>• Salam penutup</li></ul>
--	---

**E. PENILAIAN**

1. Penilaian sikap : lembar pengamatan cara berkomunikasi saat tatap muka dan media online
2. Penilaian pengetahuan : tes tertulis maupun lisan

Jeruklegi, September 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Mustagfirin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19670709 199003 1 003

Ratino, S.S.  
NIP 19850306 201101 1 008

Lampiran 1

## **MATERI TERTULIS TEKS CERITA PENDEK**

### **Unsur Intrinsik dalam Cerpen**

**1. Tema** adalah pokok atau gagasan utama sebuah cerpen.

### **2. Tokoh dan penokohan**

Dalam penokohan dituliskan tokoh dan watak dari tokoh. Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh tambahan.

- Tokoh utama merupakan tokoh yang melakukan interaksi secara langsung atau terlibat dalam konflik.
- Tokoh tambahan merupakan tokoh yang hanya diungkapkan dalam cerpen tanpa adanya interaksi yang dilakukan tokoh atau tokoh yang tidak terlibat dalam konflik.

Penokohan merupakan watak atau karakter tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita.

Contoh : Tokoh Bandung Bondowoso dalam cerita Roro Jonggrang memiliki watak gigih.

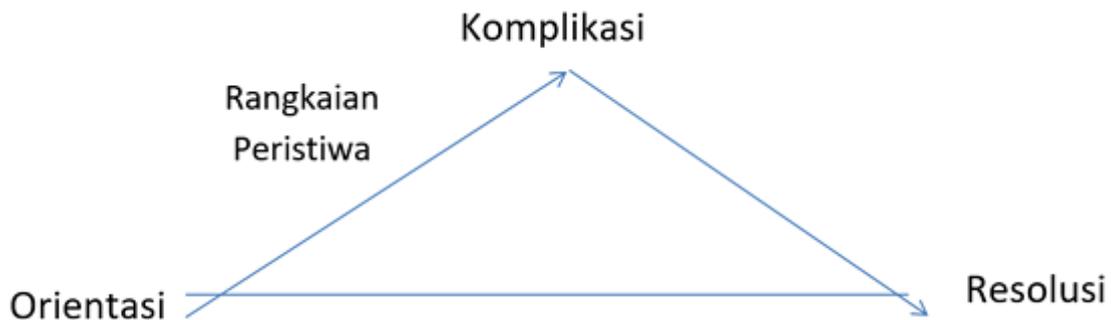
**3. Latar** dibedakan menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

- Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.

**4. Alur atau plot** adalah rangkaian kronologi peristiwa. Alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- Alur maju adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari awal sampai akhir.
- Alur mundur adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita. Alur mundur disebut juga dengan istilah kilas balik.
- Alur campuran adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur

Berikut ini merupakan skema alur (struktur)



Keterangan :

- **Orientasi** : penentuan peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, suasana perasaan, dan waktu kisah. pengenalan karakter, dan arah menuju komplikasi.
- **Rangkaian Peristiwa** : kisah berlanjut menuju peristiwa.
- **Komplikasi** : cerita bergerak menuju konflik (pertentangan yang salah) atau puncak masalah yang memengaruhi latar waktu dan karakter.
- **Resolusi** : solusi masalah, yakni bagaimana pengarang mengakhiri cerita.

**5. Sudut pandang** berisi pandangan pengarang terhadap cerpen, bisa saja pengarang menjadi orang pertama atau orang ketiga.

- Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang *aku*, *saya*, dan sebagainya.
- Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *dia*, *mereka*, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga terbagi atas orang ketiga terarah dan orang ketiga serba tahu.

**6. Amanat** merupakan pesan moral yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen.

**7. Gaya bahasa** berfungsi untuk memberikan kesan yang lebih menarik dengan menggunakan majas.

Sumber: <https://blog.ruangguru.com/unsur-unsur-intrinsik-cerita-pendek>

### Ciri-ciri Kebahasaan Teks Naratif

1. Sudut pandang pencerita menjadi ciri kebahasaan khas cerpen, pencerita menjadi orang pertama atau orang ketiga
2. Beberapa dialog dapat dimasukkan, menunjukkan waktu kini atau lampau.
3. Kata benda khusus, pilihan kata benda yang bermakna kuat dan bermakna khusus, misalnya memilih kata *beringin* atau *trembesi* dibanding pohon.

4. Uraian deskriptif yang rinci, deskripsi yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman, latar, dan karakter. Misalnya, baunya seperti apa, apa yang bisa didengar, terlihat seperti apa, seperti apa rasanya, dan lain-lain.
5. Penggunaan majas:
  - a. Simile (perbandingan langsung), “*Seekor burung pipit sedang berusaha mempertahankan nyawanya. Dia terbang bagai batu lepas dari ketapel sambil menjerit sejadi-jadinya.*”
  - b. Metafora (perbandingan tidak langsung atau tersembunyi), “*Dia memiliki hati batu*”, “*Keras kepala seperti lembu*”.
  - c. Personifikasi (benda mati yang dianggap seperti makhluk hidup), “*Awan tertatih-tatih melintasi langit*”, “*Kerikil di jalan tampak pucat sedih*”.
6. Penggunaan pertanyaan retorik (pertanyaan yang sebenarnya tidak perlu dijawab. karena jawaban atau maksud si penanya sudah terkandung dalam pertanyaan tersebut) sebagai teknik melibatkan pembaca, “*Apakah kita tega membiarkan mereka kelaparan?*”

Sumber:

Trianto, Agus dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMP Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 2

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

### **BAJU LEBARAN BUAT BUDI**

Satu minggu lagi Tono akan merayakan Hari Raya Idul Fitri. Tono sudah tidak sabar lagi menantikan hari bahagia tersebut. Hati Tono tambah gembira karena sore nanti akan diajak Orang Tuanya untuk membeli baju baru untuk lebaran. Tono sudah berangan-angan tentang baju yang akan dibelinya nanti sore.

Saat yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, setelah shalat ‘ashar Tono dan Orang Tuanya sudah siap berangkat untuk membeli baju. Tidak ketinggalan Kiki, yaitu adik Tono juga ikut.

Setelah sampai di Pasar Gede, Tono dan Kiki langsung memilih baju yang mereka inginkan. Tono membeli dua buah baju dan Kiki pun membeli dua buah baju. Sebenarnya Tono ingin membeli sebuah baju lagi, tetapi Ibunya sudah membatasi kalau mereka hanya boleh membeli dua buah baju saja.

“Ibu, sebenarnya aku ingin membeli satu baju lagi, itu lho yang warnanya merah.” Rengek Tono untuk merayu Ibunya.

“Ton, Ibu kan sudah bilang kalau kamu hanya boleh membeli dua buah baju saja. Lagi pula kamu kan masih punya baju di almari yang belum pernah kamu pakai.” Jawab Ibunya sambil menasihati.

“Ia Ton, dua buah baju kan sudah cukup banyak. Lihat adikmu Kiki, dia ngga rewel seperti kamu. Yang penting kamu harus bisa penuh puasanya alias ngga boleh bolong, kan tinggal seminggu lagi lho!” Celetuk Ayah dengan senyuman.

“Ia, Tono nurut sama Ayah dan Ibu. Maafkan sikap Tono ya?”

“Ia Ton, kamu memang anak baik.” Jawab Ayah dan Ibu serempak.

Keesokan harinya Tono bercerita kepada teman-temannya disekolah. Teman-temannya juga menceritakan hal yang sama, yaitu baju baru mereka masing-masing. Namun, ada satu anak yang kelihatan murung dan kurang semangat. Anak itu bernama Budi.

Budi yaitu teman sebangku Tono, anaknya suka menolong dan pintar pula. Budi merupakan juara kelas di SD Tani Makmur. Tono dan Budi sekarang duduk di kelas 5 SD. Tono agak heran mengapa hari ini Budi terlihat murung terus, biasanya Ia selalu ceria.

“Bud, hari ini aku lihat kamu kok murung terus tidak seperti biasanya. Apa kamu lagi ada masalah?”

“Ngga kok Ton, Aku baik-baik saja.” Jawab Budi dengan gugup.

“Bud, kalau ada masalah ceritain saja padaku. Kita kan sudah berteman sejak kelas satu SD, kita juga dari dulu duduk satu bangku. Ayo ceritakan masalahmu padaku jangan malu-malu!” desak Tono secara halus.

Akhirnya Budi menceritakan masalah yang sedang dihadapinya. Budi mengatakan bahwa dia sedih karena belum memiliki baju baru untuk lebaran sebab Orang Tua Budi tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli baju baru.

Budi juga bercerita pada Tono, bahwa kedua adiknya yang bernama Sela dan Fino juga merengek minta dibelikan baju baru. Budi juga menceritakan Ayahnya yang baru saja di PHK karena pabrik tempat Ayah Budi bekerja bangkrut.

Mendengar cerita itu Tono merasa kasihan dan langsung terpaku membayangkan seandainya dia menjadi Budi, pasti akan sedih sekali. Setelah pulang pun Tono masih memikirkan apa yang diceritakan Budi tadi di sekolah.

Tono bolak balik berpikir untuk menemukan cara membantu Budi supaya bisa tersenyum kembali seperti sediakala. Akhirnya Tono memutuskan untuk memberikan satu stel baju yang baru dibelinya kemarin. Tono juga ingin memberikan dua buah bajunya yang jarang dipakai buat adik Budi, yaitu Sela dan Fino.

Sebelum memberikan langsung kepada Budi, Tono terlebih dulu meminta izin pada Ayah dan Ibu.

“Bu, Tono mau memberikan satu stel baju baruku kepada Budi, dan dua buah baju yang ada di almari juga akan Tono berikan untuk Adiknya Budi. Budi sudah bercerita pada Tono, bahwa Ayahnya di PHK sehingga kedua Orang tuanya tidak bisa membelikan baju baru. Boleh ya Bu, boleh ya Ayah?”

“Ia boleh saja Ton, Ibu malah bangga pada kamu, berarti kamu memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi.” Jawab Ibu dengan senyum bangganya.

“Ia Ton, Ayah sangat mengizinkan. Berarti puasamu selama ini membuat kamu lebih peka pada orang lain, dan dengan puasa kamu juga berlatih selalu berbuat baik. Anak Ayah memang nomor satu.” Jawab Ayah sambil membelai rambut Tono.

Setelah mendapat izin dari Ayah dan Ibu, Tono langsung pergi ke rumah Budi naik sepeda. Setelah sampai di rumah Budi, Tono disambut dengan ramah oleh keluarganya Budi. Dan Tono mengatakan maksud kedatangannya, yaitu untuk memberikan baju untuk Budi dan kedua adiknya.

Suasana haru menyelimuti keluarga Budi. Bahkan Orang Tua Budi meneteskan airmata sambil mengucapkan terima kasih. Tono pun ikut-ikutan meneteskan air mata. Budi dan kedua adiknya tampak bahagia dan dapat tersenyum kembali seperti biasanya.

“Alhamdulillah dapat baju baru.” Ucap Budi sambil menatap ke arah Tono.

\*\*\*

Sumber:

Ratino, 2014. *Piknik Unikku: Kumpulan Cerita Pendek Inspiratif*. Yogyakarta: Aksaramaya.

Berdasarkan cerita pendek tersebut maka:

1. Tentukan dan jelaskan struktur cerita pendek tersebut!
2. Jelaskan ciri-ciri kebahasaan yang terdapat dalam cerita pendek tersebut!

## RUBRIK PENILAIAN

NO. SOAL	KRITERIA	NILAI
1	Peserta didik secara tepat dan runtut mampu menentukan dan menjelaskan struktur cerita pendek secara tepat	50
	Peserta didik mampu menentukan dan menjelaskan, namun tidak terlalu runtut mengenai struktur cerita pendek	40
	Peserta didik mampu menentukan dan menjelaskan sebagian struktur cerita pendek	30
	Peserta didik sudah mencoba menentukan dan menjelaskan struktur cerita pendek, namun tidak sesuai yang diharapkan	20
2	Peserta didik secara tepat menjelaskan ciri-ciri kebahasaan yang terdapat di dalam teks cerita pendek yang disajikan	50
	Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan yang terdapat di dalam teks cerita pendek yang disajikan, namun memiliki sedikit kekurangan	40
	Peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian ciri-ciri kebahasaan di dalam teks cerita pendek yang disajikan	30
	Peserta sudah mencoba menjelaskan ciri-ciri kebahasaan di dalam teks cerita yang disajikan, namun tidak sesuai yang diharapkan	20

## EVALUASI DIRI DAN TINDAK LANJUT

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi Faktual</b>
1	Kelebihan Pembelajaran	
2	Kekurangan Pembelajaran	
3	Kendala Pembelajaran	
4	Catatan Khusus	
5	Rekomendasi	
6	Rencana Tindak Lanjut	
7	Lain-lain	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Jeruklegi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerita Pendek
Kelas /Semester	: IX/1
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Waktu	: 1 JP Pembelajaran Sinkronus 5 JP Pembelajaran Asinkronus

### A. Kompetensi Dasar

4.3 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan.

### C. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media: WhatsApp Group
2. Alat: Laptop, Internet
3. Sumber Belajar: Buku Paket, Modul PJJ

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2
<b>Pembelajaran Tatap Muka Terbatas</b>  <b>(Sinkronus)</b>	<b>Pendahuluan (5 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, dan melaksanakan presensi.</li><li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol Kesehatan Covid-19 yang dianjurkan pemerintah dan gugus tugas</li><li>• Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li><li>• Kegiatan pendahuluan lainnya.</li></ul> <b>Inti (20 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian motivasi untuk peserta didik mengenai pembelajaran di masa pandemi</li><li>• Peserta didik menyerahkan LKPD yang telah dikerjakan pada PJJ sebelumnya.</li><li>• Peserta didik menerima pembahasan singkat tentang LKPD yang telah dikumpulkan</li><li>• Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baru yang akan digunakan pada Pembelajaran</li></ul>

	<p>Jarak Jauh (PJJ) selanjutnya menyusun dan membuat cerita pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima penjelasan teknis mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) baru, termasuk sumber belajar yang digunakan dan jangka waktu pengerjaannya.</li> </ul> <p><b>Penutup (5 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan refleksi dan umpan balik tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru mengucapkan terimakasih atas perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Salam Penutup</li> </ul>
<p><b>Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)</b></p> <p><b>(Asinkronus)</b></p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media WhatsApp Group Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, dan meminta siswa mengisi presensi (bisa dengan list kehadiran/ formulir <i>online</i> dengan menyertakan <i>link</i>).</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol Covid-19 yang dianjurkan pemerintah dan gugus tugas.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi sumber belajar dari buku maupun internet mengenai menyusun dan membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur teks dan kebahasaan.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan LKPD yang telah dibagikan pada pertemuan sinkronus.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi menyusun dan membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur teks dan kebahasaan</li> <li>• Beberapa perwakilan peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja pada LKPD melalui diskusi dalam Grup WA mapel.</li> <li>• Peserta didik yang lain memberi tanggapan terhadap pendapat teman-temannya.</li> </ul>

	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa refleksi dan umpan balik kegiatan PJJ pada materi menyusun dan membuat cerita pendek dengan memperhatikan unsur teks dan kebahasaan akan dilaksanakan pada pertemuan sinkronus atau pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa dan mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan pada pertemuan sinkronus berikutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran melalui grup WA</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>
--	---

#### **E. PENILAIAN**

1. Penilaian sikap : lembar pengamatan cara berkomunikasi saat tatap muka dan media online
2. Penilaian keterampilan : produk

Jeruklegi, September 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Mustagfirin, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19670709 199003 1 003

Ratino, S.S.  
NIP 19850306 201101 1 008

Lampiran

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Buatlah cerita pendek berdasarkan pengalaman dan gagasan yang kamu miliki dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks!

### RUBRIK PENILAIAN

ASPEK	KRITERIA	NILAI
Kelengkapan struktur	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan memenuhi seluruh unsur kelengkapan struktur	50
	Peserta didik mampu membuat cerita pendek namun memiliki sedikit kekurangan dalam kelengkapan strukturnya	40
	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan hanya menggunakan sebagian unsur saja	30
	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan tanpa menggunakan unsur yang jelas	20
Isi dan gaya bahasa	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan memiliki kandungan isi dan gaya bahasa yang sangat menarik	50
	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan memiliki kandungan isi dan gaya bahasa yang menarik	40
	Peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan tidak mempertimbangkan isi dan gaya bahasa	30

## EVALUASI DIRI DAN TINDAK LANJUT

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi Faktual</b>
1	Kelebihan Pembelajaran	
2	Kekurangan Pembelajaran	
3	Kendala Pembelajaran	
4	Catatan Khusus	
5	Rekomendasi	
6	Rencana Tindak Lanjut	
7	Lain-lain	